

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Sukma Wijayanti^{a*}, Agustina Eka Harjanti^b, Bonnix Hedy Maulana^c

^{a, b, c} Universitas Muhammadiyah Kudus

Email : sukma wijayanti@umkudus.ac.id

Abstrak

Salah satu solusi pembelajaran saat terjadi pandemic covid-19 adalah pembelajaran melalui daring. Penelitian ini menganalisis tingkat keefektifan pembelajaran akuntansi secara daring saat situasi pandemic covid-19 tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan sample mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan alat bantu SmartPLS. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online. Berdasarkan pada hasil pengujian, menunjukkan hasil bahwa pembelajaran akuntansi secara online tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar akuntansi.

Kata Kunci: motivasi, pembelajaran, akuntansi, pandemic covid-19

Abstract

On of learning solutions during covid-19 pandemic is online learning. This study analyzed the effectiveness of online accounting learning during the 2020-2021 covid-19 pandemic situation. This study used samples of accounting students from various universities in Central Java. The data analysis method used is multiple regression with SmartPLS tool. The method of data collection is through the distribution of online questionnaires. Based on the test results, it shows that online accounting learning does not take effect students to study accounting.

Keywords: motivate, learning, pandemic covid-19

I. PENDAHULUAN

Penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat diatasi oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan pembatasan interaksi social (social distancing). Dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut sangat luas, tidak terkecuali dunia pendidikan. Situasi pandemic covid-19 telah mengubah system pembelajaran menjadi berbasis online dan jarak jauh untuk menghindari tatap muka langsung.

Seluruh lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi diwajibkan memberikan layanan pendidikan meskipun diterapkan kebijakan pembatasan interaksi social. Pembelajaran berbasis online merupakan solusi yang dirasa paling efektif untuk meminimalisir kontak langsung antarindividu. Pembelajaran dapat dilakukan di rumah tanpa bertatap muka secara fisik dengan tujuan peserta didik dapat tetap mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk mengatur kegiatan pembelajaran secara online, pemerintah mengeluarkan surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Surat edaran ini menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar secara tatap muka tidak boleh dilakukan, namun kegiatan pembelajaran tetap wajib dilaksanakan dengan system dalam jaringan (daring) atau berbasis online (Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus, 2020).

Berdasarkan surat edaran tersebut, memaksa para pengajar dan peserta didik melakukan adaptasi dari proses belajar mengajar secara tatap muka fisik menjadi berbasis online. Perguruan tinggi sebagai Lembaga pendidikan yang paling tinggi juga ikut menyesuaikan diri dengan keadaan ini. Perguruan tinggi membuat fasilitas pembelajaran online (e-learning) yang didukung beberapa aplikasi yang sudah

familiar digunakan mahasiswa, seperti WhatsApp, Zoom, Google Classroom, Moodle, googlemeet, dan media lain yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah atau perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil survey awal penelitian yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa secara acak, ditemukan banyak kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, skill mahasiswa dan dosen yang kurang baik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online, ketidakterediaan fasilitas internet dan laptop mahasiswa, dan lain sebagainya.

Akuntansi adalah bidang studi yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Bahan ajar yang ada di program studi Akuntansi sebagian besar berupa tahap-tahap pencatatan dan perhitungan keuangan yang harus benar-benar dikuasai oleh mahasiswa. Jika mahasiswa tidak menguasai satu tahap, maka mahasiswa tersebut akan kesulitan untuk melanjutkan tahap-tahap berikutnya. Dalam pembelajaran berbasis online, dibutuhkan motivasi belajar yang kuat dari mahasiswa agar dapat memahami materi ajar akuntansi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruhnya pembelajaran berbasis online terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa. Jika diketahui pengaruhnya, diharapkan ada perbaikan atau solusi lain dalam penerapan pembelajaran selama masa pandemic covid-19.

II. LANDASAN TEORI

Pembelajaran adalah suatu interaksi belajar mengajar pada lingkungan belajar yang bertujuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan setiap individu. Online memiliki arti menghubungkan, yaitu menghubungkan suatu perangkat ke dalam jaringan internet. Jadi pembelajaran online adalah interaksi pembelajaran melalui jaringan internet atau biasa disebut pembelajaran berbasis online atau daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah interaksi pembelajaran yang dilakukan antara mahasiswa dengan dosen dengan bantuan internet. Pada proses pembelajaran online memerlukan alat bantu atau perangkat teknologi seperti laptop, smartpone, dan computer untuk membantu

proses pembelajaran yang dilaksanakan di mana saja dan kapan saja.

Pembelajaran berbasis online harus diukur tingkat keefektivannya. Pembelajaran berbasis online dapat disebut efektif jika media pembelajaran dan metode mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Indikator pembelajaran online antara lain: kemampuan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi, kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan media pembelajaran, kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi dan diskusi (Malan, 2020).

Motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang muncul dari dalam individu yang menyebabkan individu tersebut melakukan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, motivasi merupakan perkembangan yang dialami dalam konteks segi kejiwaan, artinya kondisi fisiologis dan psikologis individu yang terpengaruhi. Motivasi belajar adalah daya penggerak individu yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, menjamin proses berlangsungnya belajar, dan memberikan arah belajar demi tercapainya suatu tujuan.

Beberapa indikator motivasi belajar, yaitu minat mahasiswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tugas dari dosen, keuletan mahasiswa terhadap kesulitan belajar, mahasiswa senang mencari dan memecahkan masalah pelajaran, dan mahasiswa yakin kepada diri sendiri (Doyan, A., Taufik, M., dan Anjani, 2018).

Keberhasilan pembelajaran merupakan output, hasil atau luaran dari suatu proses kegiatan dengan kriteria tertentu. tingkat keefektivan dapat diukur dari suatu kejadian apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana respon mahasiswa terhadap penguasaan konsep pembelajaran, dalam pencapaian suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien maka perlu adanya hubungan timbal balik antara pengajar dengan peserta didik agar tercapai suatu tujuan bersama. Jadi, keefektivan

pembelajaran adalah ukuran tingkat keberhasilan suatu proses interaksi edukatif untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Sangster et al., 2020).

Semua hal yang dijabarkan di atas dibutuhkan motivasi yang kuat dari peserta didik (mahasiswa) untuk mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran berhasil dicapai.

A. Pembelajaran Berbasis Online

Pembelajaran berbasis online adalah pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut PJJ (Belawati, 2019). Pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya. Pembelajaran online juga dapat disebut dengan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet, oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring.

Pembelajaran online tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet, tetapi juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar materi pembelajaran online adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antarpebelajara dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajaran lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri. Ketiga jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran online itulah yang akan menciptakan pengalaman belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah proses belajar dan mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet

B. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi adalah salah satu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk mempersiapkan diri mencapai tujuan yang diinginkan. Keberadaan motivasi merupakan suatu hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat menimbulkan perasaan semangat dan senang dalam belajar (Gianistika, 2021). Motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang

sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Peserta didik yang termotivasi, maka akan mempunyai semangat dalam belajar, sehingga pada saat menghadapi kesulitan, peserta didik dapat melewatinya dan mendapatkan hasil belajar yang baik (Destyana & Surjanti, 2021).

Baik pengajar (dosen) dan peserta didik (mahasiswa) harus memiliki motivasi agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Apabila mahasiswa termotivasi, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang baik. Hal ini dibuktikan dalam suatu penelitian bahwa motivasi belajar mempengaruhi peningkatan hasil belajar (Stevani, 2016).

Motivasi belajar akuntansi adalah dorongan atau kekuatan baik yang ada dalam diri pebelajar (mahasiswa) sehingga mendorong keinginan untuk belajar akuntansi. Motivasi belajar akuntansi diperlukan mahasiswa program studi akuntansi untuk memahami semua mata kuliah wajib sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Motivasi belajar akuntansi perlu dibentuk untuk mengubah pembelajaran akuntansi ke arah yang lebih positif. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa motivasi belajar akuntansi akan rendah apabila pada saat kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa tidak dapat menyesuaikan kondisi dan suasana belajar dalam kelas.

Fungsi motivasi belajar adalah mendorong manusia untuk berbuat setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi berbagai perbuatan baik yang harus dikerjakan ataupun tidak guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik (Sujiyanto et al., 2015). Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi.

Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa untuk tekun dan rajin belajar dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Makin tepat Motivasi Belajar yang diberikan, maka prestasi belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa akan optimal.

Pada dasarnya jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang ada dalam diri seseorang (intrinsik) dan motivasi yang ada karena rangsangan dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang ada dalam diri seseorang muncul dari kesadaran diri sendiri, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, motivasi yang ada karena rangsangan dari luar, motivasi ini dapat dipelajari dan berpengaruh oleh adanya sikap.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi, yaitu teknik memilih sampel dari semua populasi yang ada. Sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa akuntansi di universitas negeri dan swasta yang ada di Jawa Tengah. Tekni analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan alat bantu SmartPLS M.20.

Model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode estimasi *Partial Least Square* (PLS) yang sering digunakan untuk uji asumsi klasik agar dapat memperoleh *unbiased estimator* (Ghozali & Latan, 2012).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variable dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran berbasis online dan motivasi belajar akuntansi. Pertama akan dibahas mengenai gambaran umum responden, dilanjutkan hasil uji kualitas data, hasil uji *non-response bias* dan interpretasi hasil.

Untuk uji *non-response bias*, di penelitian ini diasumsikan memenuhi syarat karena

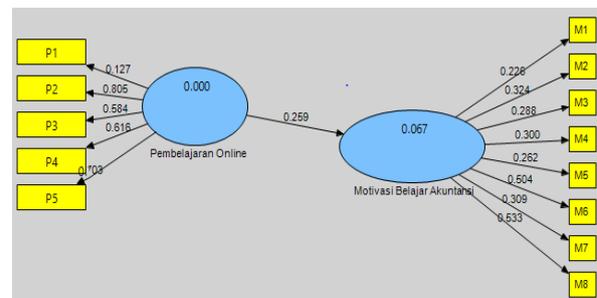
penggunaan metode pengujian PLS. Pengujian tersebut digunakan karena hasil pengembalian kuesioner dari responden ternyata rendah, hanya diperoleh 407 responden dari total ribuan populasi mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Jawa Tengah. Jika data yang dimiliki jumlah observasinya kecil dan banyak missing value, maka hasil regresi dengan PLS mampu mengatasi masalah-masalah dalam regresi berganda tersebut.

A. Gambaran umum responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Akuntansi di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Jawa Tengah. Kuesioner dibagikan secara online menggunakan google doc melalui media social (WhatsApp, facebook, twitter, instagram, dan lain-lain). Kuesioner dibagikan mulai tanggal 1 November 2020 sampai dengan 30 November 2020 (*cut off*). Hingga batas *cut off*, diperoleh 407 responde yang mengisi kuesioner. Responden tersebut sebanyak 157 laki-laki dan 250 perempuan.

B. Analisis data

Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan output pengukuran model penelitian menggunakan SmartPLS M.20:



Gambar 1. Output Pengukuran Model

Dari gambar tersebut terlihat jelas bahwa ada 5 indikator untuk mengukur variable pembelajaran online dan 8 indikator untuk mengukur variable motivasi belajar akuntansi.

Dari gambar model tersebut, diperoleh hasil pengukuran hubungan antara variable independen (pembelajaran online) dengan variable dependen (motivasi belajar akuntansi) sebesar 0,975 atau < 1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi.

Untuk memastikan simpulan tersebut, akan diuraikan uji kualitas data sebagai berikut:

Tabel 1. Output Pengukuran *Cronbachs Alpha*

	Cronbachs Alpha
Motivasi Belajar Akuntansi	0.849848
Pembelajaran Online	0.775919

Dari hasil output *Cronbachs alpha* diketahui pembelajaran online sebesar 0,775 dan motivasi belajar akuntansi sebesar 0,849. Nilai tersebut sudah $> 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, untuk menguji model dalam penelitian ini, diperoleh hasil *R square* sebagai berikut:

Tabel 2. Output Pengukuran *R Square*

	R Square
Motivasi Belajar Akuntansi	0.067091
Pembelajaran Online	

Nilai *R square* diperoleh sebesar 0,067 yang berarti model penelitian ini mampu mengukur sebesar 60%, sedangkan 40% yang lain adalah variable di luar penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat diperoleh simpulan bahwa pembelajaran berbasis online tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi. Nilai pengukuran pengaruh hanya sebesar 0,975. Nilai tersebut masih jauh dari *T statistic* sebesar 1,96. Sehingga pembelajaran online tidak memotivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah wajib akuntansi.

Hal tersebut sangat wajar, karena materi-materi pada mata kuliah wajib program studi Akuntansi berupa perhitungan dan pencatatan yang berkesinambungan, sehingga mahasiswa membutuhkan penjelasan yang mendetail dan simulasi. Jika pembelajaran dilakukan secara online, terdapat beberapa keterbatasan, misalnya:

1. Kondisi sinyal yang tidak stabil

2. Dosen memiliki keterbatasan untuk mengontrol focus mahasiswa saat pembelajaran online
3. Keterbatasan tanya jawab saat pembelajaran online
4. Keterbatasan pengulangan materi oleh dosen
5. Keterbatasan penggunaan media oleh dosen untuk mempermudah pemahaman mahasiswa

VI. KETERBATASAN DAN SARAN

a. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang masih minim, sehingga belum mampu untuk menggeneralisasikan kondisi pembelajaran akuntansi berbasis online secara luas.

b. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengatasi jumlah sampel yang minim dan item pertanyaan kuesioner yang lebih detail untuk mengukur pengaruh pembelajaran berbasis online terhadap motivasi belajar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (Vol. 0, Issue December 2019).
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Doyan, A., Taufik, M., dan Anjani, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Multi Representasi terhadap Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(1), 35–45.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gianistika, C. (2021). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca

Nyaring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 656–671.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/359>

Malan, M. (2020). Engaging students in a fully online accounting degree: an action research study. *Accounting Education*, 29(4), 321–339.
<https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1787855>

Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus, 151 (2020).

Sangster, A., Stoner, G., & Flood, B. (2020). Insights into accounting education in a COVID-19 world. *Accounting Education*, 29(5), 431–562.
<https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1808487>

Stevani. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang. *Economica*, 4(2), 316–322.
<https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.669>

Sujiyanto, R., Susiani, T. S., & Budi, H. S. (2015). Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn Kalijaran 01 Maos Cilacap. *Jurnal Kalam Cendekia*, 4, 144–149.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/2124/6180>